

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, landasan teori sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹ Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan yakni data dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.²

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.³

1. Data Primer, sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari *Account Officer* dan nasabah yang menjadi peserta pembiayaan tanpa agunan dan barokah di Bank Syariah SPM Pamekasan melalui wawancara.

¹ “penelitian kualitatif”, *wikipedia ensiklopedia Bebas*. <https://id.wikipedia.org/wiki/-penelitian-kualitatif> diakses 27 Juni 2019

² Nawawi Handani, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), 1

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

2. Data Sekunder, yaitu data-data yang di peroleh dari berbagai referensi berupa buku, jurnal, intrenet, dan skripsi, yang berhubungan dengan yang peneliti lakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. ⁴

1. Wawancara

Ada tiga acra dalam menetapkan informan, yaitu:⁵

- (a) Prosedur Purposive merupakan strategi dengan menentukan informan sesuai dengan kriteria yang relevan dengan masalah penelitian.
- (b) Prosedur kuota adalah cara menetapkan informan dengan menentukan dari awal tentang jumlah orang dengan karakteristik yang diinginkan yang akan dijadikan informan.
- (c) Prosedur bola salju merupakan metode penetapan informan dengan cara hanya menetapkan informan kunci diawal, selanjutnya informan-informan lain akan ditentukan kemudian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur kuota karena penentuan informan ditentukan oleh lembaga yang berwenang yang menjadi obyek dari penelitian ini. Kriteria informan yang dipilih dalam

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 62

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta : Prenada, 2011), 29

penelitian ini adalah informan yang menjadi peserta pembiayaan tanpa agunan dengan akad mudharabah yang ada pada PT. BPR Syariah sarana Prima Mandiri Pamekasan dan pihak bank yang berwenang menangani pembiayaan Tabarok. Informan yang dipilih adalah beberapa nasabah dan *Account Officer* yang terlibat langsung dengan pembiayaan tanpa agunan ini. dan informan tersebut dipilih karena memiliki keterkaitan dengan pembiayaan tanpa agunan dengan akad *mudharabah* untuk pembiayaan modal kerja tanpa agunan yang ada pada PT BPR Syari'ah Sarana Prima Mandiri Pamekasan.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu ada dua cara:

- a. Observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
- b. Observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁶

Dalam penelitian ini dibutuhkan informan yang memiliki keterlibatan dengan pembiayaan modal kerja tanpa agunan yang ada pada PT. BPR Syariah SPM Pamekasan. Informan yang dipilih adalah nasabah pembiayaan modal kerja dari PT BPR Syariah SPM Pamekasan dan informan tersebut dipilih

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2012), 8-9.

karena memiliki keterlibatan atau menjadi peserta dari pembiayaan modal kerja yang ada pada PT. BPR Syariah SPM Pamekasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷

D. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸ Apabila terjadi perbedaan informasi dari subjek penelitian, maka dalam teknik pemeriksaan datanya dapat menggunakan “*cross check*”. Dalam penelitian ini agar keabsahan data terjamin akurat dan telah sesuai dengan data yang ada, maka akan dilakukan “*cross check*” dengan menggunakan metode triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan pembiayaan modal kerja dengan akad mudharabah tanpa agunan dan barokah dan ke-efektivasannya dalam mendukung pengembangan

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 62, 82

⁸ Sugiyono 2010, 274

UMKM. Teknik triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁹ pada tekni

E. Teknik Analisis Data

Pengukuran data yang telah dikumpulkan sangat diperlukan agar data dapat disajikan dengan baik dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil dari penelitian. “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.¹⁰

Berikut ini adalah cara untuk menganalisa data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisa data. kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dalam hal ini setelah peneliti setelah memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfaberta, 2013), 330

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfaberta 2010), 89

dibutuhkan dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan tujuan pada penelitian ini yang terfokus pada efektivitas pembiayaan modal kerja tanpa agunan dan barokah dengan akad mudharabah saja. Sehingga materi yang tidak diperlukan mengenai akad *mudharabah* pada pembiayaan akan dikurangi.

3. *Display* (penyajian data)

Dalam hal ini peneliti membatasi penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data. Dalam hal ini akan disesuaikan kerangka berfikir penelitian dan akan membentuk *display* yang mudah dipahami karena akan sesuai dengan alur pengetahuan dari proses rumah dibangun hingga pelunasan pembiayaan serta segala risiko yang dihadapi.

4. *Verifikasi* (menarik kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cermat dengan melakukan *verifikasi* berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada telah diuji validitasnya. Sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya. Dengan demikian penelitian ini akan meninjau terkait efektivitas pembiayaan modal kerja dalam pengembangan UMKM di PT BPR Syariah Pamekasan.